



Kemudahan Pembayaran bagi Wisatawan Asing

Realisasi Interkoneksi QRIS Antarnegara dari Bank Indonesia

JOGJA, Radar Jogja - Belum lama ini, Bank Indonesia (BI) memperluas kerja sama QRIS antarnegara dengan Bank Negara Malaysia (BNM). Kerja sama itu menandai interkoneksi pembayaran antarnegara menggunakan QR Code antara Indonesia dan Malaysia. Peluncuran program ini salah satunya didasari banyaknya wisatawan asal Malaysia ke Indonesia.

Sebelumnya BI juga telah meluncurkan QRIS antarnegara Indonesia-Thailand. Dari adanya QRIS antarnegara ini diharapkan jadi potensi pengembangan pemasukan dari berbagai sektor komersial.

Menurut data Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Jogjakarta (BPS DIJ), kunjungan wisatawan mancanegara terbanyak ke DIJ berasal dari Malaysia, yakni mencapai angka hampir 50 persen pada kuartal pertama 2023. "Kedatangan wisatawan mancanegara pada Januari hingga Maret mencapai 13.749, dan didominasi oleh wisatawan Malaysia sejumlah 6.843 orang atau setara dengan 49,77 persen," papar Kepala BPS DIJ Herum Fajarwati, kemarin (11/5).

Memasuki awal 2023, kedatangan-



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

MEMUDAHKAN: Wisatawan melintasi deretan pedagang kain dan pakaian di kawasan Pasar Bringerharjo, Jogja, kemarin (11/5). Bank Indonesia meresmikan QRIS antarnegara. Setelah Indonesia-Thailand, juga Indonesia-Malaysia. Kehadiran QRIS itu diharapkan menjadi penunjang perekonomian.

an wisatawan mancanegara tercatat sebanyak 3.883 kunjungan. Lalu pada Februari dan Maret kedatangan wisatawan mancanegara terus mengalami tren kenaikan. Tercatat ada 5.017 kunjungan pada Maret atau naik 3,46 persen jika dibandingkan Februari.

Deputi BI DIJ Harso Hutomo optimistis dengan diresmikannya QRIS Indonesia-Malaysia ini akan menjadi salah satu penunjang ekonomi di DIJ. Diharapkan dengan banyaknya wisatawan Malaysia

yang datang ke Jogja akan memberikan dampak positif pada wisata hingga UMKM.

Optimisme juga datang dari Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIJ Bobby Ardyanto Setyo Ajie. Bobby menyebut ada beberapa kelebihan dari kerja sama yang dilakukan lewat QRIS Indonesia-Malaysia.

Kelebihan kerja sama ini antara lain validitas data jumlah orang Indonesia yang ke Malaysia bisa lebih terdata dengan pasti. Begitu

pun sebaliknya. "Lalu juga validitas spending wisatawan dan klasifikasi produk dari spending wisatawan bisa memberikan data based pengembangan produk pariwisata dan ekonomi kreatif ke depan," tuturnya.

Bobby menambahkan, dengan data based tadi akan bisa menjadi evaluasi dan business plan based on market demand. Kemudian kemudahan wisatawan dalam berbelanja juga akan mendorong spending yg lebih maksimal ke depannya. **(cr1/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005